

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komponen yang sangat strategis dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan pembangunan adalah pendidikan. Seperti yang tertulis dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Hal ini berarti fungsi pendidikan tidak hanya membuat peserta didik unggul dalam pengetahuan saja, tetapi juga berkarakter mulia.

Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat diperlukan di sekolah. Mulai dari tingkat sekolah dasar bahkan sampai tingkat perguruan tinggi. Fungsi pendidikan agama islam di sekolah adalah untuk mengembangkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah serta akhlaq mulia, penanaman nilai ajaran islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Pendidikan agama islam juga membentuk karakter seseorang melalui akhlaq mulia yang diajarkan. Pendidikan karakter disebutkan sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan

mengembangkan kemampuan seluruh warga sekolah untuk memberikan keputusan baik-buruk, keteladanan, memelihara apa yang baik dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati ¹.

Perilaku yang terpuji adalah segala sikap, perkataan, dan perbuatan yang baik sesuai dengan ajaran Islam.² Walaupun orang menilai ia baik, tetapi jika tidak sesuai dengan ajaran Islam maka ia tetap tidak baik. Sebaliknya, walaupun orang tidak baik jika Islam mengatakan mereka baik, maka mereka tetap baik. Sebagai umatnya tentunya ingin dapat mengikuti apa yang dituntut oleh Rasulullah dalam kehidupan sehari-hari sebagai suri teladan. Orang yang berakhlak mulia pastinya akan disayangi oleh orang lain dalam pergaulan sehari-hari, dan sudah pasti mereka akan masuk surga pada hari kiamat bersama Nabi Muhammad SAW.

Budi pekerti adalah salah satu materi yang terdapat pada kelas VII tingkat SMP, mapel PAI dan budi pekerti merupakan salah satu materi yang sangat penting sebab materi ini termasuk salah satu materi yang dapat mempengaruhi sifat kepribadian siswa yang digunakan dalam kehidupan sehari-harinya bagi semua siswa. Budi pekerti sangatlah penting bagi siswa kelas VII seperti yang telah dicontohkan langsung oleh Rasulullah dalam kehidupan sehari-harinya, Hal ini juga tersirat dalam surat Al Baqoroh ayat 83, Allah SWT berfirman :

¹ Margareta Widiyasanti and Yulia Ayriza, 'Pengembangan Media Video Animasi Untuk meningkatkan Motivasi Belajar Dan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas V', Jurnal Pendidikan Karakter, 2018, hal. 1–16.

² Heriyanto, 'Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar {231 Penerapan Model Pembelajaran Langsung Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perilaku Terpuji}', 2019, hal. 231.

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ

وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنْتُمْ مُّعْرِضُونَ ٨٣

(البقرة/2: 83)

Artinya :*“Dan (ingatlah) ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil, “Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat-baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertutur katalah yang baik kepada manusia, laksanakanlah salat dan tunaikanlah zakat.”*³

Oleh karena itu, nilai-nilai ini perlu dikembangkan sejak pendidikan dasar. Pengembangan pendidikan, terutama Pendidikan Agama Islam (PAI) harus direncanakan dengan baik, pendekatan yang sesuai, metode belajar dan media pembelajaran yang efektif. Dengan Pendidikan Agama Islam (PAI) diharapkan dapat mengembangkan kualitas generasi muda dalam berbagai aspek yang dapat memperkecil dan mengurangi penyebab berbagai masalah budaya dan karakter bangsa.

Pada era gloalisasi seperti sekarang ini, dimana sudah mulai era industry 4.0 menuntut perubahan di segala bidang. Setiap orang harus mampu menggunakan teknologi serta data agar dapat ikut serta dalam persaingan global. Begitupun dengan bidang pendidikan, harus mengikuti perkembangan zaman dengan era industry 4.0 yang memanfaatkan teknologi sebagai media dan sumber pembelajaran. Dengan memanfaatkan teknologi dan media

³ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan terjemahnya*, Proyek pengadaan Kitab Suci Al Qur'an, Jakarta, 2020, hal. 12.

pembelajaran yang tepat dapat membuat proses belajar mengajar berjalan lebih efektif dan tepat sasaran. Media pembelajaran menjadi alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.

Pendidik harus membuat rancangan pembelajaran yang tepat untuk siswa sebelum melakukan proses belajar mengajar. Salah satu yang harus disediakan adalah media pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.⁴

Media pembelajaran merupakan posisi yang penting dalam proses pembelajaran karena menjadi perantara informasi yang baik dan dapat mendukung dalam meningkatkan hasil belajar.⁵ Media pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Tak terkecuali penggunaan media animasi, memiliki dampak dalam keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Siswa lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti pelajaran dan meningkatkan kemampuan pemahaman pada materi yang lebih baik. Karena media pembelajaran animasi memiliki kemampuan untuk memaparkan sesuatu yang rumit atau sulit untuk dijelaskan.

Salah satu contoh memanfaatkan teknologi dalam bidang pendidikan adalah dengan menggunakan media dalam proses belajar mengajar. Media yang dapat digunakan dalam pembelajaran pun bervariasi, antara lain power

⁴ Kinabalu, *'Efektivitas Hasil Belajar Menggunakan Media Animasi'*, 2015, hal. 171.

⁵ Gustin Valeta Sari, Jenny Sista Siregar, and Lilies Jubaedah, *'Kegunaan Media Pembelajaran Animasi Dalam Proses Belajar Mengajar Materi Tata Rias Pengantin Lampung Pada Prodi Tata Rias'*, 2020, hal. 154.

point, gambar, audio visual, video, animasi, dan lain sebagainya. Media pembelajaran yang sesuai untuk menjawab permasalahan tentang motivasi belajar siswa adalah media animasi. Animasi yang dapat memberikan dapat memberikan visualisasi terhadap konsep yang akan disampaikan dalam media, sehingga mampu memvisualisasikan materi yang diberikan. Animasi dapat memberikan gambaran suatu materi secara jelas sehingga penggunaan animasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat, motivasi, dan pemahaman siswa dalam pembelajaran.⁶

Media animasi mempunyai kelebihan diantaranya : 1) dapat digunakan untuk memperbesar atau memperkecil ukuran suatu objek; 2) memudahkan dalam menyampaikan informasi yang kompleks; 3) dapat menggabungkan beberapa jenis media untuk tipe gaya belajar yang berbeda; 4) meningkatkan motivasi siswa; 5) bersifat interaktif; 6) dapat digunakan oleh pengguna secara mandiri.⁷

Penggunaan media animasi membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Terlebih lagi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), biasanya siswa akan bosan jika hanya diterangkan atau diceritakan secara langsung, tanpa bantuan alat media pembelajaran atau yang lain. Penggunaan media animasi ini dapat diterapkan dalam proses pembelajaran

⁶ Wigita Rezky Widjayanti, Titin Masfingatin, and Reza Kusuma Setyansah, '*Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Animasi Pada Materi Statistika Untuk Siswa Kelas 7 Smp*', Jurnal Pendidikan Matematika, 2018, hal. 101.

⁷ Maria Waldetrudis Lidi and Maimunah H. Daud, '*Penggunaan Media Animasi Pada Mata Kuliah Biologi Dasar Untuk meningkatkan Hasil Belajar Dan Motivasi Mahasiswa Materi Genetika*', Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi, 2019, hal. 1-9.

PAI dan budi pekerti. Terlebih sekolah tingkat menengah, anak-anak usia seperti mereka lebih menyukai hal-hal yang menarik, terlebih itu hal baru.

Motivasi mempunyai peran penting dalam proses belajar mengajar. Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa.⁸ Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai.⁹

Motivasi mengandung tiga komponen pokok,¹⁰ yaitu menggerakkan, mengarahkan dan menopang tingkah laku manusia :

1. Menggerakkan berarti menimbulkan kekuatan pada individu, memimpin seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Misalnya kekuatan dalam hal ingatan, respon-respon efektif dan kecenderungan mendapat kesenangan.

⁸ Suharni Suharni, 'Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2021, hal. 172.

⁹ Kadek Sukiyasa and Sukoco Sukoco, 'Pengaruh Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Materi Sistem Kelistrikan Otomotif', *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2013, hal. 126.

¹⁰ Muallimul Huda, 'Kompetensi Kepribadian Guru Dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi Pada Mata Pelajaran Pai)', 2017, hal. 237.

2. Motivasi juga mengarahkan atau menyalurkan tingkah laku. Dengan demikian ia menyediakan suatu orientasi tujuan. Tingkah laku diarahkan terhadap sesuatu.
3. Untuk menjaga dan menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan (*reinforce*) intensitas dan arah dorongan-dorongan dan ketakutan-ketakutan individu.

Motivasi membantu seseorang untuk menentukan prioritas utama yang dapat mendukung tercapainya apa yang diharapkan, sehingga seseorang cenderung akan mengabaikan hal yang tidak berguna dalam pencapaian harapan atau tujuan. Seorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain ponsel atau membaca komik, karena tidak selaras dan berguna dalam mencapai tujuannya.

Manfaat media animasi diantaranya menjadi kegiatan pembelajaran menjadi lebih interaktif, kualitas pengajaran menjadi meningkat, sikap positif siswa terhadap apa yang dipelajari dapat ditingkatkan, dapat mengubah peran positif guru, serta memotivasi dan membangkitkan kemauan untuk bertindak.

Materi Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mapel yang kebanyakan membaca, sehingga mapel PAI dan budi pekerti tidak tersampaikan dengan baik pada siswa kelas VII SMPN 2 Bangilan Tuban. Jika hanya diterangkan atau dijelaskan, siswa akan mudah bosan. Akhirnya tidak mendengarkan yang dijelaskan oleh guru. Inilah yang terjadi di SMP 2 Bangilan. Turunnya motivasi belajar siswa dikarenakan proses belajar yang

monoton. Tidak ada kreativitas guru dalam cara menyampaikan materi yang berbeda. Seperti menggunakan media pembelajaran animasi. Media animasi dapat mempermudah siswa dalam pemahaman dan memperkuat ingatan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Animasi Untuk Menstimulasi Motivasi Belajar Siswa Mapel PAI Dan Budi Pekerti Pada Siswa Kelas VII SMPN 2 Bangilan Tuban”

B. Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan media animasi pada pembelajaran Mapel PAI dan budi Pekerti siswa kelas VII di SMPN 2 Bangilan?
2. Apakah penggunaan media animasi dapat mestimulasi terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran Mapel PAI dan budi pekerti siswa kelas VII di SMPN 2 Bangilan?
3. Apa yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam penggunaan media animasi terhadap pembelajaran Mapel PAI dan budi pekerti?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini secara umum yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan video animasi terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI dan budi pekerti siswa kelas VII di SMP 2 Bangilan. Tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan proses belajar mengajar menggunakan media animasi pada pembelajaran Mapel PAI dan budi pekerti siswa kelas VII di SMPN 2 Bangilan.
2. Untuk mendeskripsikan stimulasi penggunaan media animasi terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran Mapel PAI dan budi pekerti siswa kelas VII di SMPN 2 Bangilan.
3. Untuk mendeskripsikan dampak penggunaan media animasi terhadap budi pekerti siswa dalam bermasyarakat.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk siswa
Ada beberapa hal yang dapat menstimulasi proses belajar mengajar untuk siswa:
 - a. Proses belajar mengajar menjadi mudah dan menarik
 - b. Efisiensi belajar siswa dapat meningkat
 - c. Membantu konsentrasi belajar siswa
 - d. Menstimulasi motivasi belajar siswa
 - e. Memberikan pengalaman menyeluruh dalam belajar
 - f. Siswa terlibat dalam proses pembelajaran
2. Untuk Guru atau pendidik

Manfaat media dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

- a. Memberikan pedoman guru untuk mencapai tujuan pembelajaran
- b. Memperlancar interaksi antara guru dengan siswa

- c. Penyampaian materi pelajaran dilakukan dengan menyenangkan
 - d. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi
 - e. Sebagai referensi yang menjadikan guru lebih produktif dalam mengajar.
3. Untuk mahasiswa
- a. Mahasiswa akan lebih tertarik perhatiannya dalam mengikuti perkuliahan
 - b. Mahasiswa dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa
 - c. Mahasiswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan melalui media pembelajaran animasi
4. Untuk sekolah
- Beberapa manfaat dari penelitian ini adalah :
- a. Meningkatkan hasil belajar siswa yang akan meningkatkan kualitas sekolah
 - b. Meningkatkan sumber daya guru dengan memanfaatkan teknologi dalam proses belajar mengajar.
 - c. Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar sekolah

E. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian merupakan kriteria utama dari usaha peneliti untuk membuktikan keaslian penelitian dengan mencantumkan beberapa kesamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang.

Untuk itu peneliti mengambil tiga sampel penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan masalah dengan penelitian sekarang sebagai bahan perbandingan.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu dan Terbaru

No	Penelitian Dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Penelitian, Nilna Azizatus Shofiyyah, Asep Nursobah, Tarsono, 2020	Penggunaan Media Animasi Pada Pembelajaran PAI Untuk meningkatkan motivasi Belajar Tunagharita.	penggunaan media animasi pada proses pembelajaran	Deskriptif	Validasi produk media animasi pada pembelajaran PAI materi rukun Islam yaitu 94,1 dan 91,4 Jika dikonversikan kedalam tabel penilaian hasil uji coba ahli termasuk pada kriteria "sangat baik".
2.	Penelitian, Dini Aria Farindhni, 2018	Pengembangan Media Video Animasi Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Dan Karakter Demokratis Siswa Kelas V Sekolah Dasar	menghasilkan dan mengungkapkan keefektifan media video animasi pada subtema cara hidup manusia, hewan dan tumbuhan	R&D	media video animasi efektif meningkatkan motivasi belajar dan karakter demokratis siswa kelas V SD di Kecamatan

					Ketanggungan.
3.	Penelitian, Linda Simanjuntak, 2021	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Animasi pada Siswa Sekolah Dasar, Medan	Meningkatkan hasil belajar siswa lewat media animasi	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	adanya peningkatan hasil belajar siswa pada tema organ gerak hewan dan manusia” di kelas V SD Negeri 094117 Bangun Saribu.
1.	Skripsi, Muhammad Farha Izza, 2023	Penggunaan Media Animasi Untuk Menstimulasi Motivasi Belajar Siswa Materi PAI di Kelas VII SMPN 2 Bangilan	Meningkatkan hasil belajar siswa Mapel PAI materi perilaku tepuji	Kualitatif	Meningkatkan hasil belajar siswa Mapel PAI materi perilaku tepuji pada Siswa jenjang SMP/MTs

Berdasarkan tabel 1.1 penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu, penelitian sekarang lebih menekankan pada jenjang SMP, dan MTs, serta menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan penelitian terdahulu menekankan pada jenjang SD dan menggunakan metode , Persamaan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rangka skripsi untuk yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas untuk mempermudah penyajian serta memahami maksud dari isi

penulisan ini. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian penelitian ini berisi sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, kata pengantar dan daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar isi, dan abstrak.

2. Bagian Inti

BAB I Pendahuluan, menjelaskan secara umum konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika penulisan, keaslian penelitian, serta definisi Tentang Penggunaan Media Animasi Untuk Menstimulasi Motivasi Belajar Siswa Materi PAI Di Kelas VII SMPN 2 Bangilan Tuban.

BAB II Kajian Pustaka, memaparkan kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan dalam mendukung Penggunaan Media Animasi Untuk Menstimulasi Motivasi Belajar Siswa Materi PAI.

BAB III Metodologi Penelitian, memaparkan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, rencana waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data Tentang Penggunaan Media Animasi Untuk Menstimulasi Motivasi Belajar Siswa Materi PAI Di Kelas VII SMPN 2 Bangilan Tuban.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian, berisi paparan data yang diperoleh oleh peneliti, pengolahan data, analisis serta pembahasan tentang Tentang Penggunaan Media Animasi Untuk Menstimulasi Motivasi Belajar Siswa Materi PAI di Kelas VII SMPN 2 Bangilan Tuban.

BAB V Penutup, berisi kesimpulan pembahasan penulisan skripsi yang berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian secara keseluruhan, kemudian memberi saran sebagai perbaikan dari kekurangan penulisan skripsi, dan disertai lampiran-lampiran.

